

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Para pemimpin perempuan yang mewarnai sejarah dan mendapat pengakuan atas kiprahnya.<sup>1</sup> Salah satu kiprahnya adalah kepemimpinannya dalam lembaga pendidikan. Lazimnya Organisasi atau lembaga Pendidikan dipimpin oleh laki-laki, tetapi perkembangan zaman menuntut perempuan untuk mampu memimpin sebuah organisasi atau lembaga.<sup>2</sup> Dalam perspektif Al-Qur'an tidak pernah membedakan secara dikotomis peranan laki-laki dan perempuan.<sup>3</sup> Keberadaan perempuan bukan sekedar pelengkap bagi laki-laki melainkan mitra sejajar dalam berbagai aspek kehidupan.<sup>4</sup> Keterlibatan perempuan dalam kehidupan publik telah menjadi hal penting yang diperjuangkan para tokoh perempuan Indonesia.<sup>5</sup> Kesetaraan antara laki-laki dan

---

<sup>1</sup>Juliet Nkambule, Happy Perumal, 'An Interaction of Patriarchy and Female Leadership: A Synthesis of Literature on Women Leadership in Eswatini', *Review Of Education*, 12.1 (2024), 1 <<https://doi.org/10.1002/rev3.3450>>.

<sup>2</sup>Corinne Faivre-Finn, 'Gender Equality and Leadership in Radiation Oncology Research: A Plea to Women to Come Forward', *British Journal of Radiology*, 96.1151 (2023), 11 <<https://doi.org/10.1259/bjr.20230167>>.

<sup>3</sup>M Ridwan Lubis, 'Pembaharuan Pemikiran Islam: Dasar, Tujuan, Dan Masa Depan', *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol. 5.No. 2 (2016), hlm. 224 <<https://doi.org/10.15408/iu.v5i2.11400>>.

<sup>4</sup>O. Shemiakin and others, 'Legal Principles and Guarantees of Realisation of Gender Equality in the Labour and Social Sphere', *TransNav*, 18.1 (2024), 145 <<https://doi.org/10.12716/1001.18.01.14>>.

<sup>5</sup>Ihlas Yayuk Kusmawati Nurul Izati Marriah, Luthfiyah, Anwar Sadat, 'Analisis Pergerakan Pendidikan Perempuan Serta Kiprah Siti Walidah Di Aisyiyah', *Jadid: Jurnal Pemikiran KeIslaman Dan Kemanusiaan*, Vol. 6.No. 1 (2022), 61 <<https://doi.org/10.52266/tadjid.v6i1.779>>.

perempuan bukan hanya merupakan hak mendasar tetapi juga penting untuk mendorong keberagaman, inovasi, dan memastikan potensi diri terwujud.<sup>6</sup> kepemimpinan perempuan tidak dapat dipungkiri juga sudah ada sejak zaman nabi Yusuf, yaitu ratu Balqis yang mampu memimpin sebuah kerajaan.<sup>7</sup> Hal ini membuktikan bahwa perempuan mampu berperan dalam hal kepemimpinan.

Pemimpin berperan penting dalam keberlangsungan dan perkembangan lembaga atau organisasi.<sup>8</sup> Kepemimpinan umumnya individu yang memberikan pengaruh terhadap anggotanya untuk menata aktifitas, hubungan, pengetahuan dan keterampilan.<sup>9</sup> Kepemimpinan seorang pemimpin diyakini menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan

---

<sup>6</sup>Marija Lazarević-Moravčević, Marija Mosurović Ružičić, and Jelena Minović, 'Gender Inequality in Education and Science: The Case of Serbia', *Journal Women's Entrepreneurship and Education*, 2023.3-4 (2023), 145 <<https://doi.org/10.28934/jwee23.34.pp143-166>>.

<sup>7</sup>Musyarpah Dian Anggreini, Zakirurrahman, Bharansyah, 'Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Tafsir Tematik (Studi Kasus Kepemimpinan Maria Ulfah)', *Al-Qalam: Jurnal Ilmu Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, Vol. 16.No. 6 (2022), 2597 <<https://doi.org/10.35931/aq.v16i6.1859>>.

<sup>8</sup>Aishath Waheeda and Fathmath Nishan, 'Perception Gap: Academic Leadership Styles in Maldivian Higher Education Institutes', *Environment and Social Psychology*, 9.3 (2024), 1 <<https://doi.org/10.54517/esp.v9i3.2153>>.

<sup>9</sup>W. A. de Jong and others, 'Describing and Measuring Leadership within School Teams by Applying a Social Network Perspective', *International Journal of Educational Research Open*, 3.July 2021 (2022), 100116 <<https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2021.100116>>.

semangat dan prestasi dalam mencapai tujuan bersama.<sup>10</sup> Proses kepemimpinan harus diterapkan dengan tujuan yang benar untuk mencapai tujuan.<sup>11</sup> Untuk itu pemimpin harus menjadi teladan yang dapat diikuti dan menginspirasi bagi bawahannya.<sup>12</sup> Filosofi moral pemimpin juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kode etik seluruh organisasi lembaga.<sup>13</sup> Salah satu faktor penting keberhasilan proses kepemimpinan adalah model kepemimpinan yang diterapkan seorang pemimpin.<sup>14</sup> Seorang perempuan juga memiliki sifat demokratis yang tinggi sehingga model kepemimpinannya bisa dijadikan acuan.<sup>15</sup> Berkenaan dengan model kepemimpinan, Siti Walidah dan Rahmah El-Yunusiyah merupakan tokoh perempuan sejarah Islam yang

---

<sup>10</sup>Choi Chi Hyun Agus Purwanto, Martinus Tukiran, Masduki Asbari, 'Model Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan: A Schametic Literature Review', *Jurnal Of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)*, Vol. 1.No. 2 (2020), 256 <<https://doi.org/10.7777/jiemar.v1i2>>.

<sup>11</sup>Apud, Hj Sasmali Bin Hj Adam, and Ferdiansyah Irawan, 'Kyai Leadership in Internalizing Nationalism Values At Pesantren', *Jurnal Pendidikan Islam*, 6.2 (2020), 154 <<https://doi.org/10.15575/jpi.v6i2.9687>>.

<sup>12</sup>Stephanie A. Moore and others, 'The Perspective of School Leaders on the Implementation of Evidence-Based Practices: A Mixed Methods Study', *Implementation Research and Practice*, 5 (2024), 2 <<https://doi.org/10.1177/26334895231220279>>.

<sup>13</sup>Ratu Janisa Gamasiwi and others, 'How to Reduce Workplace Deviant Behavior : Through Ethical Leadership and Workplace Spirituality with Organizational Commitment as Mediation', *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*, 11.12 (2023), 5597 <<https://doi.org/10.18535/ijstrm/v11i12.em10>>.

<sup>14</sup>Martin Nawawi, Hadari, *Kepemimpinan Yang Efektif* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004).2

<sup>15</sup>Reni Yulianti, 'Women Leadership: Telaah Kapasitas Perempuan Sebagai Pemimpin', *Jurnal: Madani Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, Vol.10. No.2 (2018), 16 <<https://doi.org/10.52166/madani.v10i2.973>>.

karya-karya atau pemikirannya bisa dijadikan acuan dalam model kepemimpinan.

Fakta lapangan menunjukkan masih minimnya pengetahuan pemimpin tentang model kepemimpinan untuk dijadikan panutan. Berdasarkan data di Sekolah Dasar (SD) Pekanbaru bahwa pengalaman kepala sekolah masih minim terkait pelaksanaan kurikulum merdeka belajar. keterbatasan tersebut mempengaruhi model kepemimpinan kepala sekolah.<sup>16</sup> Data yang ada juga menunjukkan masih banyak kepala sekolah di Indonesia yang tidak mengetahui bagaimana menggunakan wewenang yang dimiliki untuk mengelola sekolah yang dipimpin karena takut membuat perubahan.<sup>17</sup> Problem kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam juga disebabkan karena pemimpin yang masih menerapkan model kepemimpinan yang otokratik, yaitu pendelagasian wewenang yang buruk dari pimpinan ke bawah.<sup>18</sup> Tak jarang pemimpin pembelajaran juga tidak mendefinisikan visi, misi, dan tujuan sekolah karena kurang

---

<sup>16</sup>Zaka Hadi Kusuma Ramadan Alfian Yogi Saputra, 'Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7.No. 4 (2023), 3948  
<<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5114>>.

<sup>17</sup>Jawas Sofo, Fitzgerald, 'Instructional Leadership In Indonesian Shool Reform: Overcoming The Problems to Move Foward', *School Leadership and Management*, Vol. 32.No. 5 (2012), 503–22  
<<https://doi.org/10.1080/13632434.2012.723616>>.

<sup>18</sup>Rifki Ahda Sumantri, 'Problematika Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan Islam', *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, Vol. 5.No. 1 (2020), 161  
<<https://doi.org/10.37252/annur.v15i2>>.

memiliki keterampilan kepemimpinan pendidikan.<sup>19</sup> Adapun permasalahan lain yang ditemukan di beberapa lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di kota Salatiga, yaitu banyak pemimpin yang masih menggunakan model kepemimpinan transaksional. Kepemimpinan yang demikian membuat bawahan tidak dapat berkreasi dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.<sup>20</sup> Sebagai sebuah wujud dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia hal tersebut akan berdampak terhadap pertumbuhan dan internasionalisasi lembaga.<sup>21</sup>

Indonesia memiliki jumlah lembaga pendidikan yang paling besar, namun dari segi kualitas lembaga kependidikan Islam belum sebanding dari segi kuantitas yang diperoleh.<sup>22</sup> Problem tersebut tentu berdampak kepada minimnya pemimpin

---

<sup>19</sup>Lucho Begi Feyisa and Kitessa Chemedo Edosa, 'Instructional Leadership Practices and Challenges: The Case of Primary School Principals in Liban Jawi Woreda of West Shoa Zone', *Education Research International*, 2023 (2023), 9 <<https://doi.org/10.1155/2023/3439653>>.

<sup>20</sup>Mozes Kurniawan Mei Hardika Senny, Lani Wijyaningsih, 'The Application Of Transformational Leadership In Early Childhood Education Management In Sidorejo Salatiga', *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 8.No. 2 (2018), 198 <<https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.i2.p197-209>>.

<sup>21</sup>Vassiliki Bamiatzi Mashid Bagheri, Siwan Mitchellmore, 'Internationalization Orientation in SMEs: The Mediating Role Of Technological Innovation', *Journal Of International Management*, Vol. 25.No. 1 (2019), 121 <<https://doi.org/10.1016/j.intman.2019.08.002>>.

<sup>22</sup>Nukhan Anwar Fathinahaya Nailatsani, Fandi Akhmad, Ulfyana Amalia, Dina Rosa, 'Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam Pada Sekolah Internasional Di Indonesia', *PANDAWA: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, Vol. 4.No. 1 (2022), 184 <<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>>.



yang dapat diandalkan menjadi model kepemimpinan yang sesuai.<sup>23</sup> Sorotan demikian wajar karena masyarakat melihat bahwa kendala yang di hadapi oleh sebagian besar lembaga pendidikan Islam pada saat ini adalah figur kepemimpinan.<sup>24</sup> Penyebab tidak efektifnya kepemimpinan ditunjukkan dari kualitas dan kompetensi pemimpin lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang terbilang dibawah rata-rata dalam menjalankan pekerjaannya.<sup>25</sup> Krisis kepemimpinan juga di kemukakan jauh sebelumnya oleh Wibowo yang menyatakan krisis kepemimpinan merupakan krisis yang paling nyata.<sup>26</sup> Dibutuhkan pemimpin beretika yang mampu mewujudkan harapan, ide, keyakinan, aturan dan etika organisasi untuk membuat perubahan yang konstruktif dalam lembaga pendidikan.<sup>27</sup> Namun faktanya saat ini banyak figur dari seorang pemimpin pendidikan Islam sudah

---

<sup>23</sup>Dorothea Kohnen and others, 'Engaging Leadership and Nurse Well-Being: The Role of the Work Environment and Work Motivation—a Cross-Sectional Study', *Human Resources for Health*, 22.1 (2024), 1 <<https://doi.org/10.1186/s12960-023-00886-6>>.

<sup>24</sup>Munardji, 'Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dan Inovator Peningkatan Mutu Lembaga', *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2.No. 2 (2014), 256 <<https://doi.org/10.21274/taalum.2014.2.2.255-270>>.

<sup>25</sup>Sulalah Hamdaniyah Iqbal Fachrullah Abul Jihad, 'Model Kepemimpinan Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia', *Pendas: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, Vol.8.No. 3 (2023), 506 <<https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.10635>>.

<sup>26</sup>Nanik Yuliati, 'Mempersipakan Kepemimpinan Demokratis Masa Depan Melalui Program Pengembangan Kemampuan Perspectiv Taking Di Sekolah', *Jurnal Psikologi: Teori Dan Terapan*, Vol. 5.No. 2 (2013), 126 <<https://doi.org/10.26740/jpvt.v3n2.p125-140>>.

<sup>27</sup>Qurat ul Ain Burhan, Muhammad Asif Khan, and Muhammad Faisal Malik, "Ethical Leadership: A Dual Path Model for Fostering Ethical Voice through Relational Identification, Psychological Safety, Organizational Identification and Psychological Ownership", *RAUSP Management Journal*, 58.4 (2023), 342 <<https://doi.org/10.1108/RAUSP-01-2023-0008>>.

mengalami kemerosotan.<sup>28</sup> Dengan demikian banyak pemimpin pendidikan Islam yang tidak memiliki kompetensi yang mumpuni dalam meningkatkan lembaga pendidikannya.

Menghadirkan contoh figur dengan kepemimpinan yang baik merupakan suatu solusi peningkatan kualitas kepemimpinan pemimpinan pada lembaga pendidikan Islam.<sup>29</sup> Untuk itu pemerintah juga menyelenggarakan program pelatihan dan kepemimpinan bagi kepala lembaga pendidikan untuk mengembangkan kemampuan pemimpin dalam menerapkan model kepemimpinannya.<sup>30</sup> Seorang pemimpin dituntut harus memiliki paradigma pendidikan yang berbasis karakter, mengembangkan pendidikan Islam yang respon terhadap perkembangan dan tuntutan zaman.<sup>31</sup> Berkenaan dengan model kepemimpinan, banyak figur perempuan sejarah Islam yang kepemimpinannya dalam lembaga pendidikan Islam dapat dijadikan acuan.<sup>32</sup> Sebagaimana kemampuan perempuan menjadi

---

<sup>28</sup>Sulalah Hamdaniyah Iqbal Fachrullah Abul Jihad, 'Model Kepemimpinan Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia', *Pendas: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, Vol.8.No. 3 (2023), 506 <<https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.10635>>.

<sup>29</sup>Siti Masfiah Ngadin, 'Kepemimpinan Yang Efektif Dalam Menejemen Pendidikan', *Edu-Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1.No. 2 (2022), 235 <<https://doi.org/10.24252/edu.v1i2.26459>>.

<sup>30</sup>Nasib Tua Lumban Gaol, 'Teori Dan Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah', *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 4.No. 2 (2017), 218 <<https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p213-219>>.

<sup>31</sup>Muhammad Mohlis, 'Problematika Kepemimpinan Pendidikan Islam Tradisional Dan Modern Di Era Milenial', *ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)*, Vol. 1.No. 2 (2023), 336 <<https://doi.org/10.54437/iljjIslamiclearningjournal.v1i2.870>>.

<sup>32</sup>Nurul Izati Mardiyah, 'Analisis Pergerakan Pendidikan Perempuan Serta Kiprah Siti Walidah Di Aisyiyah', *Jajdid: Jurnal Pemikiran KeIslaman*

pemimpin tidak bisa dipungkiri, karena bisa membujuk, membuktikan kritik salah, berkolaborasi, kemauan yang kuat, berani mengambil resiko, dan multitasking.<sup>33</sup> Figur tersebut ialah Siti Walidah sang pelopor Organisasi Aisyiyah dan Rahmah El Yunusiyah pendiri Diniyyah School Puteri.<sup>34</sup> Untuk menjawab problematika kurangnya figur pemimpin di lembaga pendidikan Islam, maka disini akan dibandingkan model kepemimpinan yang dipakai Siti Walidah dan Rahmah El Yunusiyah dalam lembaga pendidikan Islam untuk kemudian dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka penting dilaksanakannya penelitian tentang “Komparasi Pemikiran Siti Walidah Dan Rahmah El Yunusiyah Tentang Model Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam Bagi Perempuan”.

Penelitian Tesis yang di tulis oleh Halimatussa'Diyah Nasution, dengan judul “Studi Analisis Kontribusi Pemikiran Siti Walidah (Nyai Ahmad Dahlan) Terhadap Pendidikan Perempuan”.<sup>35</sup> Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa latar belakang kehidupan Siti Walidah (Nyai Ahmad Dahlan) disamping sebagai ibu rumah tangga ia juga mendorong

---

*Dan Kemanusiaan*, Vol. 6.No. 1 (2022), hlm. 70-71 <<https://doi.org/10.522266/tadjud.v6i1.779>>.

<sup>33</sup>Syahdara Anisa Makruf, Sutrisno, and Zalik Nuryana, ‘Islamic Education for Women in Madrasah Mu’Allimat’, *Jurnal Pendidikan Islam*, 8.2 (2022), 192 <<https://doi.org/10.15575/jpi.v8i2.19452>>.

<sup>34</sup>Azyumardi Azra, *Biografi Sosial Intelektual Ulama Perempuan Pemberdayaan Hitoriografi Dalam Jajat Baharudin* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002).36

<sup>35</sup> Halimatussa'Diyah Nasution, *Studi Analisis Kontribusi Pemikiran Siti Walidah (Nyai Ahmad Dahlan) Terhadap Pendidikan Perempuan* (Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2019).



kaum perempuan mengikiti pendidikan yang setara dengan laki-laki sehingga diperlukan wadah untuk mengembangkan cita-citanya. Selanjutnya penelitian Skripsi yang di tulis oleh Vivi Yanti Nur, dengan judul “Telaah Pemikiran Rahmah El-Yunusiyah dan Dedikasinya Terhadap Pendidikan Perempuan”.<sup>36</sup> Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pemikiran rahmah El Yunusiyah terhadap pendidikan perempuan, ia sangat ingin melihat kaum perempuan Indonesia memperoleh kesempatan penuh menuntut ilmu pengetahuan yang sesuai dengan fitrah wanita sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian yang memaparka pentingnya model kepemimpinan adalah Achmad Saefurridja (2023) dalam jurnal yang berjudul model kepemimpinan pendidikan masa depan: sebuah tinjauan berdasarkan perspektif Agama, Filsafat, Psikologi, dan Sosiologi.<sup>37</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan pentingnya model kepemimpinan pendidikan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *library research*. Penelitian selanjutnya yang telah memaparkan model Kepemimpinan perempuan dalam lembaga

---

<sup>36</sup> Vivi Yanti Nur, *Telaah Pemikiran Rahmah El Yunusiyah Dan Dedikasinya Terhadap Pendidikan Perempuan* (Skripsi Universitas Islam Sumatra Utara Fakultas Agama Islam, 2021).

<sup>37</sup> Achmad Saefurridja, ‘Model Kepemimpinan Pendidikan Masa Depan: Sebuah Tinjauan Berdasarkan Perspektif Agama, Filsafat, Psikologi, Dan Sosiologi’, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 5.No. 2 (2023), 849–57

<<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4615>>.

pendidikan Islam adalah Arif Hidayatullah (2019). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana model kepemimpinan kepala sekolah perempuan dilembaga pendidikan Islam.<sup>38</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja persamaan dan perbedaan Model Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam menurut Siti Walidah dan Rahmah El Yunusiyah?
2. Apa saja faktor penyebab adanya kesamaan dan perbedaan Model Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam menurut Siti Walidah dan Rahmah El Yunusiyah?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menelusuri apa persamaan dan perbedaan Model Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam menurut Siti Walidah dan Rahmah El Yunusiyah.
2. Untuk menelusuri apa faktor penyebab adanya kesamaan dan perbedaan Model Kepemimpinan dalam

---

<sup>38</sup> Arif Hidayatullah, *Model Kepemimpinan Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Di Mi Nurul Quran Pagutan)* (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019).

Pendidikan Islam menurut Siti Walidah dan Rahmah El Yunusiyah.

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memenuhi beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang dalam konteks penelitian kajian pustaka tentang model kepemimpinan dalam pendidikan Islam yang dipakai oleh Siti Walidah dan Rahmah El Yunusiyah.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan masukan pemimpin dan calon pemimpin dalam lembaganya khususnya perempuan terkait dengan model kepemimpinan dalam pendidikan Islam yang harus diterapkan.
- b. Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi informasi dalam melakukan penelitian yang serupa, baik materi maupaun metode penelitian.
- c. Untuk menambah literatur dan bahan bacaan tentang pemikiran kedua tokoh ini mengenai model kepemimpinan bagi perempuan.

#### D. Kajian Pustaka

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan yang berkaitan dengan Siti Walidah dan Rahmah El Yunusiyah antara lain:

Penelitian Tesis yang di tulis oleh Halimatussa'Diyah Nasution, dengan judul “Studi Analisis Kontribusi Pemikiran Siti Walidah (Nyai Ahmad Dahlan) Terhadap Pendidikan Perempuan”.<sup>39</sup> Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa; 1) latar belakang kehidupan Siti Walidah (Nyai Ahmad Dahlan) disamping sebagai ibu rumah tangga ia juga mendorong kaum perempuan mengikuti pendidikan yang setara dengan laki-laki sehingga diperlukan wadah untuk mengembangkan cita-citanya, 2) Kontribusi Siti Walidah (Nyai Ahmad Dahlan) dalam mendirikan organisasi bagi kaum perempuan bertujuan untuk menyediakan pendidikan kepada anak-anak perempuan khususnya di kampung kauman Yogyakarta, pengaruh dari organisasi yang diberi nama “Aisyiyah” mampu memberikan inspirasi bagi kaum perempuan terhadap persoalan pendidikan, khususnya bagi pengembangan model pendidikan terhadap perempuan saat ini.

Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang akan dilakukan, persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pemikiran

---

<sup>39</sup>Nasution, *Studi Analisis Kontribusi Pemikiran Siti Walidah (Nyai Ahmad Dahlan) Terhadap Pendidikan Perempuan*.



Siti Walidah, namun sangat jelas berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, jika penelitian diatas membahas mengenai kontribusi pemikiran Siti Walidah terhadap pendidikan perempuan, pada penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang Model Kepemimpinan Siti Walidah dalam pendidikan Islam yang dikomparasikan dengan pemikiran Rahamah El Yunusiyah.

Penelitian Skripsi yang di tulis oleh Vivi Yanti Nur, dengan judul “Telaah Pemikiran Rahmah El-Yunusiyah dan Dedikasinya Terhadap Pendidikan Perempuan”.<sup>40</sup> Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pemikiran rahmah El Yunusiyah terhadap pendidikan perempuan, ia sangat ingin melihat kaum perempuan Indonesia memperoleh kesempatan penuh menuntut ilmu pengetahuan yang sesuai dengan fitrah wanita sehingga dapat diamankan dalam kehidupan sehari-hari dan mendidik mereka sanggup berdiri sendiri diatas kekuatan kaki sendiri, yaitu menjadi ibu pendidik yang cakap dan aktif serta bertanggungjawab kepada kesejahteraan bangsa dan tanah air, dimana kehidupan agama mendapat tempat yang layak. Cita-cita pendidikan ini ia rumuskan menjadi tujuan perguruan Diniyyah Puteri yang didirikannya, yaitu melaksanakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan ajaran Islam dengan tujuan membentuk puteri yang berjiwa Islam dan ibu pendidik.

---

<sup>40</sup>Nur.

Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang akan dilakukan, persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pemikiran Rahmah El Yunusiyah bagi perempuan, namun sangat jelas berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, jika penelitian diatas membahas mengenai telaah pemikiran Rahmah El Yunusiyah dan dedikasinya terhadap pendidikan perempuan, pada penelitian yang peneliti lakukan lebih memfokuskan pada Model Kepemimpinan Rahmah El Yunusiyah dalam pendidikan Islam bagi perempuan yang dikomparasikan dengan pemikiran Siti Walidah.

Penelitian Skripsi yang ditulis oleh Dina Puspita Sari, dengan judul “Pendidikan Perempuan Perspektif Siti Walidah dan Relevansinya dengan Pendidikan Kader Perempuan Di IMM UIN Walisongo”.<sup>41</sup> Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan pendidikan perempuan perspektif Siti Walidah melalui Sopo Tresno (Aisyiyah) menyadarkan kaumnya bahwa perempuan adalah partner kaum lelaki dan mereka sendiri yang harus mempertanggungjawabkan hidupnya kepada Allah Swt kelak, melalui pendidikan di asrama (Internaat) para perempuan diberikan pelajaran dan pendidikan keagamaan hal ini dilakukan sebagai upaya membentuk sikap kedisiplinan selain itu dalam pendidikan

---

<sup>41</sup>Dina Puspita Sari, *Pendidikan Perempuan Perspektif Siti Walidah Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Kader Perempuan Di IMM UIN Walisongo* (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020).

keterampilan mereka juga dilatih berdakwah, membaca dan menulis. Relevansinya dengan pendidikan perempuan di IMM UIN Walisongo terkait pendidikan yang dilakukan Siti Walidah (Nyai Ahamd Dahlan) melalui organisasi Aisyiyah, UIN Walisongo mengadopsinya didalam pendidikan terhadap kader perempuan melalui asarama yang didirikan.

Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang akan dilakukan, persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang Siti Walidah, namun sangat jelas berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, jika penelitian diatas membahas mengenai pendidikan perempuan perspektif Siti Walidah dengan merelafansikannya dengan kader perempuan di IMM UIN Walisongo, pada penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang Model Kepemimpinan Siti Walidah dalam pendidikan Islam bagi perempuan yang dikomparasikan dengan pemikiran Rahmah El Yunusiyah dengan melihat bagaimana kepemimpinannya dilembaga dalam naungannya masing-masing.

Penelitian Skripsi yang ditulis oleh Silfiani, dengan judul “Kontribusi Rahmah El Yunusiyah Padang Panjang Terhadap Pendidikan Kaum Perempuan”.<sup>42</sup> Hasil Penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa kontribusi Rahmah El-

---

<sup>42</sup>Silfiani, *Kontribusi Rahmah El Yunusiyah Padang Panjang Terhadap Pendidikan Perempuan* (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2020).

Yunusiyah dimulai dengan kesadaran bahwa pentingnya wanita untuk mengetahui pendidikan agama, maka Rahmah El Yunusiyah merealisasikan pemikirannya itu dengan mendirikan sebuah lembaga pendidikan bernama Madrasah Diniyyah Lil al-Bnat yang dilengkapi dengan kompetensi tambahan seperti memasak, menyulam, ilmu kebidanan, serta pelajaran umum yang mendukung kompetensi peserta didiknya ketika berada di lingkungan masyarakat. Semua ini sebagai bentuk usaha merealisasikan tujuan madrasah yaitu menciptakan generasi “Ibu Pendidik”. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan metode pendekatan sejarah untuk mengkaji kontribusi seorang tokoh. Penelitian tersebut di tulis secara deskriptif analisis melalui sumber referensi utama dan pendukung terkait tokoh Rahmah El Yunusiyah.

Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang akan dilakukan, persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang tokoh Rahmah El Yunusiyah dengan pendidikan bagi kaum perempuan, namun sangat jelas berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, jika penelitian diatas membahas mengenai kontribusi pemikiran Rahmah El Yunusiyah terhadap pendidikan kaum perempuan, pada penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang Model Kepemimpinan Rahmah El Yunusiyah dalam pendidikan Islam bagi



perempuan yang akan dikomparasikan dengan pemikiran Siti Walidah.

Penelitian Skripsi yang ditulis oleh Nurul Hidayatullah, dengan judul “Relavansi Pemikiran Raden Ajeng Kartini dan Rahmah El Yunusiyah Tentang Pendidikan Islam Bagi Perempuan”, IAIN Jember.<sup>43</sup> Pada penelitian ini menjelaskan pendidikan Islam bagi perempuan menurut Raden Ajeng Kartini dan Rahmah El Yunusiyah yakni pendidikan aqidah dan pendidikan akhlak. Dalam pendidikan akhlak membahas mengenai akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada sesama manusia, akhlak kepada lingkungan. Adapun pemikiran R.A Kartini dengan Rahmah El Yunusiyah memiliki relevansi dengan pendidikan yang terjadi saat ini, yakni menjadikan insan kamil sebagai tujuan pendidikan, menggunakan akses kesetaraan sebagai konsep dasar pendidikan dan menjadikan pendidikan yang berkeadilan tanpa deskriminasi yang memiliki relevansinya dengan pendidikan yang terjadi saat ini.

Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang akan dilakukan, persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pemikiran Rahmah El Yunusiyah bagi pendidikan perempuan dengan metode komparasi kedua tokoh, namun sangat jelas berbeda

---

<sup>43</sup>Nurul Hidayatillah, *Relavansi Pemikiran Raden Ajeng Kartini Dan Rahmah El Yunusiyah Tentang Pendidikan Islam Bagi Perempuan Dengan Pendidikan Islam Di Indonesia* (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Jember, 2016).

dengan penelitian yang akan dilakukan, jika penelitian diatas membahas mengenai relevansi pemikiran Raden Ajeng Kartini dan Rahmah El Yunusiyah tentang Pendidikan Islam bagi perempuan, pada penelitian yang peneliti lakukan memfokuskan pembahasan mengenai pemikiran Rahmah tentang model kepemimpinan dalam pendidikan Islam bagi perempuan yang dikomparasikan dengan pemikiran Siti Walidah.

## **E. Metode Penelitian**

### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kepustakaan atau literatur (library Research), yaitu penelitian yang identik dengan kegiatan analisis teks atau wacana yang menyelidiki suatu peristiwa, baik berupa perbuatan atau tulisan yang diteliti untuk mendapatkan fakta – fakta yang tepat (menemukan asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).<sup>44</sup>

Penelitian kepustakaan merupakan studi yang mengumpulkan data dari literatur yang berbeda. Literatur yang dipelajari tidak terbatas dari buku saja, tetapi juga berupa dokumentasi, jurnal, majalah, dan surat kabar. Fokus penelitian kepustakaan adalah menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan, dan lain-

---

<sup>44</sup>Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (Malang: Literasi Nusantara, 2020). h.7

lain, yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti.<sup>45</sup>

Adapun tahap-tahap yang harus ditempuh peneliti dalam penelitian kepustakaan adalah Pertama, mengumpulkan bahan- bahan penelitian. Bahan yang dikumpulkan adalah berupa informasi data empirik yang bersumber dari buku-buku, jurnal, hasil laporan penelitian resmi maupun ilmiah dan literatur lain yang mendukung tema penelitian ini. Kedua, membaca bahan kepustakaan. Dalam membaca bahan penelitian, pembaca harus menggali secara mendalam bahan bacaan yang memungkinkan akan menemukan ide-ide baru yang terkait dengan judul penelitian. Ketiga membuat catatan penelitian. Keempat, Mengolah catatan penelitian. Semua bahan yang telah dibaca kemudian diolah atau dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian.<sup>46</sup> Riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa melakukan riset lapangan.

#### **b. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian kepustakaan (library research) sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data

---

<sup>45</sup>Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008).

<sup>46</sup>Mastika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008).h.3

dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Data primer

Sumber data primer, yaitu bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian. Peneliti menggunakan buku-buku karya tentang Siti Walidah dan Rahmah El Yunusiyah. Data primer ini meliputi:

- 1) Buku *Kekasih Orang-Orang Pergerakan* karya Kholid O Santoso.
- 2) Buku *Rahmah El Yunusiyah dalam Arus Sejarah Indonesia* karya Hendra Sugianto.
- 3) Buku *Perempuan Ulama Di atas Panggung Sejarah* karya K.H. Husain Muhammad.
- 4) Buku *Perempuan Yang Mendahului Zaman Sebuah Novel Biografi Syekhah Rahmah El Yunusiyah* karya Khairul Jasmi.
- 5) Buku *Srikandi- Srikandi Aisyiyah* karya Mu'arif Hajar Nur Setyowati.
- 6) Buku *Kepada Guru Percikan Pemikiran Rahmah El Yunusiyah* karya Hendra Sugiantoro & Yesi Sunalfia Dewi Z.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mencakup kepustakaan yang berwujud buku-buku penunjang,



jurnal dan karya-karya ilmiah lainnya yang ditulis atau diterbitkan oleh studi selain bidang yang dikaji yang membantu penulis berkaitan dengan pemikiran yang dikaji.<sup>47</sup> Data Sekunder tersebut meliputi:

- 1) Salmi Wati, Eliwatis. (2021). Rahmah El Yunusiyah (Inspirator Pendidikan Bagi Kaum Hawa, *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2, No. 1
- 2) Alfi Rahmi, Jannuar. (2022). Pemikiran Rahmah El Yunusiyah Dan Penerapannya Dalam Pendidikan Islam Perempuan Indonesia, *Jurnal Proseding Konferensi Nasional Gender Dan Gerakan Nasional*. Vol. 1, No. 1
- 3) Alfian, Noor Isna. (2022). Kepemimpinan Siti Walidah Dalam Pendidikan. *Jurnal Ta'dibuna*, Vol.11, No.1
- 4) Alfianto, Difa Anida Utami & Hendra. (2022). Siti Walidah Dalam Pelita Pemberdayaan Perempuan Yogyakarta 1917-1946. *Asanka Journal Of Social Science And Education*. Vol. 3, No. 2
- 5) Agus Purwanto, Dkk. (2020). Model Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan. *Jurnal*

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015).

*Of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)*, Vol, 1, No. 2

- 6) Iqbal, Abdul Fahrullah. (2023). Model Kepemimpinan Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*. Vol 8, No. 3

### c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepustakaan dan dokumentasi.

#### 1. Kepustakaan

Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dengan bermacam material yang terdapat diruang kepustakaan seperti buku, koran, majalah, naskah, dokumentasi dan sebagainya yang relevan dengan penelitian. Menurut Sugiyono, studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. selain itu studi kepustakaan sangat penting

dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah.

## 2. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian tokoh pada umumnya menggunakan studi dokumentasi, yaitu dengan menelusuri sumber-sumber data yang pernah ditulis oleh sang tokoh. Dengan data dokumentasi peneliti dapat mencatat karya-karya yang dihasilkan oleh sang tokoh berupa buku atau tulisan yang berkaitan dengan sang tokoh.<sup>48</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain sebagainya.

### d. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk memastikan hasil analisis dan interpretasi data dapat

---

<sup>48</sup>Sugiyono. h. 370

dipercaya. Untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya yaitu dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan penekunan yang ada dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan pengecekan anggota.<sup>49</sup>

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas data yaitu upaya peneliti untuk menjamin kesahihan data dengan menginformasikan data yang di peroleh kepada subyek peneliti dengan tujuan untuk membuktikan bahwa apa yang ditemukan oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dan apa yang dilakukan subyek penelitaian.

#### **e. Teknik Analisis Data**

Menurut Creswell, analisis data adalah proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.<sup>50</sup> Untuk menggambarkan tentang hasil penelitian, perlu adanya pengelolaan dengan teknik analisis agar hasil yang diperoleh dapat diyakini kebenarannya.

---

<sup>49</sup>Hamzah. h. 60

<sup>50</sup>Hamzah. h.60

Peneliti membaca seluruh data yang dikumpulkan dan memahami serta mengkaji informasi yang terkandung dalam data, peneliti kemudian menganalisis data yang terkumpul dengan menggunakan analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyusun data, setelah itu perlu dilakukan analisis data tersebut.<sup>51</sup> Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan cara data yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel, dokumen dan lainnya dideskriptifkan secara menyeluruh. Data dari buku dan jurnal dalam penelitian merupakan cara paling utama yang menjadi bahan analisis data untuk menyelesaikan dan mendapatkan jawaban dari masalah penelitian.

Selain itu, juga digunakan analisis komparatif, yaitu penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian dilakukan dengan membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti. Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat atau alasan adanya persamaan dan perbedaan atau membandingkan antara pendapat satu dengan pendapat lainnya, dengan

---

<sup>51</sup>Winarni Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmia: Dasar Metode Dan Teknik* (Bandung: Tarsita, 1990).h.139



menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya atau munculnya suatu fenomena.<sup>52</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Agar tidak keluar dari ruang lingkup penelitian, serta pengaruh inti persoalan yang akan diteliti, maka pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab antara lain terdiri dari:

- bab I : Merupakan bab pendahuluan, pada bagian ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan,
- bab II : Membahas tentang teori model kepemimpinan perempuan dalam pendidikan Islam.
- bab III : Membahas data tentang model kepemimpinan Siti Walidah dengan Rahmah El Yunusiyah tentang model kepemimpinan dalam lembaganya.
- bab IV : Membahas tentang analisis perbandingan model kepemimpinan Siti Walidah dengan model kepemimpinan Rahmah El Yunusiyah dalam pendidikan Islam, persamaan dan perbedaan model kepemimpinannya, serta faktor penyebab adanya perbedaan dan kesamaan model kepemimpinan kedua tokoh tersebut.

---

<sup>52</sup>Nazir Moh, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalla Indonesia, 2005).h.58

bab V : Merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran hasil penelitian. Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, serta lampiran-lampiran yang mendukung penelitian ini.

